REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Miftahul Falah Rembang

Secara singkat, sejarah pendirian MTs Miftahul Falah Rembang dilatarbelakangi oleh kurangnya keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berbasis madrasah di desa Sridadi serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang dunia pendidikan formal, sehingga muncul keresahan dari masarakat tentang perlunya mendirikan madrasah setingkat menengah pertama di desa. Sesuai wawancara dengan ibu Zumrotun Nafi'ah (Kepala Madrasah):

> "Madrasah ini ada dilatarbelakangi oleh fakta di lapangan yang menjelaskan bahwa pada saat itu banyak anak lulus sekolah dasar (SD) langsung bekerja untuk membantu biaya kehidupan orang tua yang terlilit hutang dan ditambah biaya masuk pendidikan SLTP yang cenderung dalam kategori mahal, ini berbanding terbalik dengan program pemerintah yang mewajibkan minimal 9 tahun belajar. Menjawab keresahan dari masyarakat soal pendidikan dan untuk menemui target minimal wajib belajar dari pemerintah maka Persatuan Pemuda Islam Sridadi yang namanya sekarang berubah menjadi Anak Muda Mbadeg Sridadi (Ambisi) dan dipelopori oleh perangkat desa, dan para masayikh alim ulama seperti K. Asmawi, K. Daenuri, K. Pananji, K. Kholil, K. Mahmud, K.H. Muzammil dan bupati Rembang yang pada saat itu menjabat."[74]

Beberapa tokoh yang berperan diatas memiliki tekad untuk membangun suatu lembaga pendidikan formal di tingkah menengah pertama yang bernafaskan islam dan diberi nama "MTs Miftahul Falah" nama ini hasil kesepakatan dari para masayikh yang memiliki makna madrasah yang kelak menjadi gerbang menuju kunci kesuksesan. Lebih lanjut ibu Zumrotun juga menjelaskan bahwa MTs Miftahul Falah juga sebagai tujuan untuk memberikan jalan keluar dan alternatif yang diperuntukkan oleh masyarakat yang dari segi ekonomi kurang mampu menyekolahkan anaknya ke SMP Negeri di Rembang maka bersekolah di MTs

[74] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Miftahul Falah bisa menjadi pilihan untuk membantu anak-anaknya tetap bisa menggapai cita-cita dan keinginannya. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Rembang didirikan pada tanggal 14 Muharrom 1401 Hijriyah atau 14 Oktober 1980 berdiri secara sederhana di atas tanah wakaf simbah Kadarwati yang berada dekat lokasi sungai dusun Mbadeg. Hingga pada tahun 1990 terjadi perpindahan lokasi Madrasah di tanah bengkok Kadus Mbadeg yang merupakan "bondo deso" dengan didirikan bangunan gedung madrasah kokoh di sebelah timur masjid Mbadeg yang manfaatnya terbukti sampai sekarang dan terjadi beberapa kali renovasi menyesuaikan jumlah kapasitas peserta didik yang semakin bertambah sesuai dengan ketentuan dari program pendidikan yang ada di Indonesia.[75]

Berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Rembang ini sudah mengalami delapan kali perubahan kurikulum menyesuaikan perkembangan kurikulum yang diterapkan di Indonesia ini dijelaskan oleh ibu Eny Setyoningrum (Waka Kurikulum MTs Miftahul Falah Rembang)

> "Kurikulum yang menjadi kebijakan dari menteri pendidikan berusaha kami ikuti mba, seperti saat sebelum saya disini dan masih menjadi peserta didik di tahun 1980 masih menggunakan kurikulum 1975 yang dinamai kurikulum sekolah Dasar, Sembilan tahun kemudian berganti kurikulum 1984, sepuluh tahun menggunakan kurikulum 1984 kemudian diganti dengan kurikulum 1994, tahun 1997 kurikulum 1994 mengalami revisi, selanjutnya di tahun 2004 ada rintisan kurikulum berbasis kompetensi atau (KBK), dua tahun berselang diganti dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau sering disebut dengan KTSP 2006, tiga belas tahun berjalan kemudian mengalami perubahan menjadi kurikulum 2013, 2016 mengalami revisi (kurikulum 2013 revisi), 2020 mengalami corona menetapkan kurikulum darurat, dan pada tahun 2023 sesuai dengan kebijakan menteri menerapkan kurikulum merdeka atau merdeka belajar."[76]

[75] Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Falah Rembang, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

[76] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 6 Juni 2024 Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Meski kurikulum merdeka belajar baru setahun diterapkan tapi pihak madrasah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk mencapai target sesuai dengan kebijakan dan regulasi dari pemerintah terutama kementrian pendidikan dan budaya.

2. Letak Geografis Madrasah

MTs Miftahul Falah Rembang berada di jalan KH. Sholih No. 2 Sridadi, lebih jelasnya di kecamatan Rembang, desa Sridadi, dukuh Mbadeg. MTs Mifathul Falah berada di tempat yang strategis dan nyaman jauh dari keramaian kota dengan batas tempat yang dijelaskan oleh ibu Zumrotun Nafi'ah:

> "MTs Miftahul Falah ini berada di salah satu nama jalan yang dari beliau lahir para santri dan ulama di desa sridadi beliau adalah K.H. Sholih, Madrasah ini dalam lingkup kawasan asri mba dengan sebelah selatan dan utara hamparan sawah yang sejuk milik masyarakat, sebelah barat masjid Al-Falah dusun Mbadeg, dan sebelah timur perumahan warga dan berbatasan dengan TK Miftahul Falah."[77]

Lebih lanjut Madrasah yang berdiri atas swadaya masyarakat desa ini memiliki pemandangan dan hamparan alam yang indah dan masih memiliki udara yang menyehatkan untuk dihirup karena yang peneliti tahu di sebelah selatan atau depan madrasah merupakan tanah bengkok desa, milik bapak kadus yang ditanamai tanaman tebu seluas 5000 m^2. Sebelah utara atau belakang madrasah terdapat beberapa sawah miliki warga masyarakat yang ditanami berbagai macam palawija seperti jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dan masih banyak lagi selain itu di belakang madrasah juga ada sungai yang menghubungkan antar desa dan diatasnya terdapat pohon bambu yang menjadikan semakin rindang. Sebelah barat madrasah merupakan tempat ibadah masjid dukuh mbadeg yang berdiri megah dan menghadap ke arah timur yang mampu menampung ribuan jama'ah, selain itu juga tedapat pondok pesantren putri Al-Rosyid asuhan K.H. Muzaamil, panti Darul Falah Putri serta pondok pesantren Al-Falah asuhan K. Rofi'i. Sebelah timur madrasah berbatasan dengan TK Miftahul Falah yang hadir keceriaan dan kebahagiaan dari senyuman guru dan anak tk, selain itu di sebelah timur juga berbatasan langsung

[77] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan rumah warga yang menimbulkan interaksi antar peserta didik dengan masyarakat sekitar.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Falah Rembang

a. Visi Madrasah

Visi madrasah merupakan tujuan masa depan lembaga madrasah yang mengandung cita-cita atau nilai-nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Dalam hal ini visi dari MTs Miftahul Falah Rembang adalah:

> "Menjadi Madrasah Berkarakter Unggul dan Kompetitif dalam Iman Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)."

Dalam wawancaranya dengan kepala madrasah, ibu Zumrotun, menjelaskan alasan bahwa pemilihan visi yang berkaitan dengan karakter unggul dan kompetitif dalam iman dan taqwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki harapan mencetak peserta didik yang saleh sosial dan saleh individual yang mampu bersaing dengan lulusan madrasah dan sekolah lain baik dari segi kompetensi ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap perubahan IT atau teknologi yang semakin terbarukan.[78]

b. Misi Madrasah

Misi madrasah merupakan sesuatu yang dilakukan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dengan penyesuaian visi yang ditetapkan. Jadi, jika visi adalah pernyataan cita-cita di masa depan, misi adalahh pernyataan tentang apa yang harus dilakukan. Adapun misi dari MTs Miftahul Falah berdasarkan data dokumentasi yang telah peneliti dapatkan sebagai berikut:[79]

1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional.
2) Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman serta karakter budaya bangsa.
3) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.
4) Melaksanakan pembelajaran sesuai standar.

[78] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

[79] Hasil Dokumentasi Visi Misi MTs Miftahul Falah Rembang, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5) Melaksanakan pengembangan institusi berdasarkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).
6) Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.
7) Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, berkualitas, dan berwawasan global.

Ketujuh misi tersebut menjadi langkah atau strategi madrasah untuk menjadikan peserta didik yang unggul dan berkarakter serta mampu bersaing secara sehat dengan wawasan keilmuan global yang dilandasi nilai keislaman dan karakter budaya yang melekat pada jati diri suatu bangsa Indonesia.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan suatu tujuan atau taget sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah yang disesuaikan dengan misi atau strategi dari madrasah. Adapun tujuan MTs Miftahul Falah Rembang sebagai berikut:

1) Terealisasinya PBM (Proses Belajar Mengajar) sesuai Sistem Pendidikan Nasional.
2) Terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman serta karakter budaya bangsa.
3) Terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif.
4) Mengoptimalkan pembelajaran sesuai standar.
5) Terealisasinya pengembangan institusi berdasarkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).
6) Terealisasinya budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.
7) Terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan berwawasan global.[80]

Ketujuh tujuan madrasah diatas terintegrasi dengan misi yang ada di madrasah dengan harapan terealisasi dan optimal serta memberikan warna dalam keberlangsungan output peserta didik.

4. Struktur Organisasi MTs Miftahul Falah Rembang

Lembaga pendidikan MTs Miftahul Falah ini memiliki struktur organisasi madrasah yang memiliki peran dan wewenang yang sama rata sesuai dengan jabatan dan tugasnya untuk

[80] Hasil Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Falah Rembang, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemenuhan peningkatan mutu dan kualitas madrasah. Berikut struktur organisasi MTs Miftahul Falah Rembang: [81]

Kepala Komite : Sarip, S.Pd.I
Dewan Komite : Miftahun
Kepala Madrasah : Zumrotun Nafi'ah, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha : Khulaidah, S.Pd
Waka Akademik : Eny Setyoningrum, S.Ag
Waka Kesiswaan : Muhammad Fatihin, S.Pd.I
Waka Sarpras : Khamzun, S.Pd
Waka Humas : Rofi'i, S.Pd.I
Guru BK : Bejo David Rahmanto, S.Pd
Wali Kelas VII A : Suprihatin Nigrum, S.Pd
Wali Kelas VII B : Amti'ah, S.Pd
Wali Kelas VII C : Siti Maghfiroh, S.S
Wali Kelas VIII A : Yuliawati, S.Pd
Wali Kelas VIII B : Siti Hartutik, S.Pd
Wali Kelas VIII C : Abdul Rohmad, S.Pd
Wali Kelas IX A : Retno Wahyuni, S.Pd
Wali Kelas IX B : Syafiatul Ufiyah, S.Pd
Wali Kelas IX C : Siti Nurahayu, S.Pd

Berdasarkan struktur organisasi diatas sejumlah delapan belas yang terdiri dari pengurus yayasan, kepala madrasah, wakil ketua, serta guru wali kelas didominasi oleh perempuan, ini menandakan bahwa saat ini peran perempuan setara dengan laki-laki meski ada beberapa bagian peran laki-laki yang tidak bisa digantikan oleh perempuan. Dari keseluruhan yang ada di struktur organisasi itu alamat tempat tinggalnya berada tidak jauh dari madrasah hal ini ketika ada suatu *event* atau acara yang berada di madrasah memudahkan untuk ketepatan waktu dan mobilitas.

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Kondisi guru MTs Miftahul Falah pada tahun ajaran 2023/2024 sejumlah 23 guru tetap yang mengajar sesuai dengan kemampuan akademiknya, 2 guru BK, 1 guru Tahfidz, 3 Staf Tata Usaha. Sedangkan kondisi peserta didiknya sejumlah 340 menurut penjelasan dari ibu Zumrotun Nafi'ah (Kepala Madrasah):

> "Jumlah keseluruhan peserta didik pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 340 mba, dengan rincian 153 peserta didik laki-laki dan 187 peserta didik perempuan. Rincian peserta didik kelas VII sejumlah 120 terdiri 56 laki-laki dan

[81] Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Miftahul Falah Rembang, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

64 perempuan, kelas VIII sejumlah 105 terdiri 43 laki-laki dan 62 perempuan, dan kelas IX sejumlah 115 peserta didik terdiri 54 laki-laki dan 61 perempuan."[82]

Peserta didik terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas A, kelas B, dan Kelas C di setiap jenjangnya dengan satu kelas unggulan dan dua kelas umum. Peserta didik yang berada di kelas A adalah peserta didik yang terpilih atau sering disebut dengan kelas unggulan yang diberikan tambahan program tahfidz dan sering diikusertakan dalam berbagai perlombaan baik dibidang akademik maupun non akademik.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang ada di MTs Miftahul Falah Rembang ini sudah cukup dengan tanah seluas 4.115 m^2 yang dipergunakan sebagai parkir peserta didik dan guru seluas 225 m^2, lapangan olahraga seluas 210 m^2 , lapangan upacara 420 $m^{2,}$ 9 ruang kelas, 10 toilet dengan rincian 6 toilet untuk peserta didik dan 4 toilet untuk guru dan pegawai, 2 ruang laboratorium, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang TU, ruang OSIM, ruang DG, ruang BK, dan ruang ibadah.[83]

Rincian dari sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Rembang masuk dalam kategori tidak kurang dan tidak lebih yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan pendidik tetap. Lapangan upacara seluas 420 m^2 itu saat hari sabtu cukup digunakan untuk senam pagi oleh seluruh peserta didik dan guru, ruang guru yang nyaman dan bersih diisi oleh 18 guru dengan setiap gurunya mendapatkan meja dan kursi dan sekat ruangan yang cukup antar guru lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang

Proyek profil pelajar *rahmatan lil alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Miftahul Falah Rembang terwujud dengan pembentukan media pembelajaran yang kemudian diintegrasikan dengan mata pelajaran

[82] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

[83] Hasil Dokumentasi Sarana,Prasarana, dan Lahan MTs Miftahul Falah Rembang, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lain. Menurut Ibu Zumrotun Nafi'ah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Falah Rembang, proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban adalah salah satu nilai dalam profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang mendasari sembilan nilai lainnya yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu proyek kurikulum merdeka madrasah, nilai berkeadaban ini juga menjadikan peserta didik terinspirasi untuk bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, beradab, dan beretika menghargai keberadaan dan pendapat orang lain, mentaati peraturan yang telah dibuat madrasah, dan menjadi pribadi yang memiliki kepekaan sosial tinggi terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan. Untuk proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* sendiri adalah salah satu proyek pada kurikulum merdeka madrasah yang khusus ada pada lembaga pendidikan formal yang bernafaskan islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Proyek PPRA ini juga memiliki sepuluh nilai moderasi beragama yang bisa diamalkan oleh peserta didik.[84]

Menurut pandangan Ibu Eny Setyoningrum, S.Ag. selaku waka akademik/waka kurikulum MTs Miftahul Falah Rembang, kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran sudah cukup baik karena bentuk pelaksanaan proyeknya berpegang teguh pada prinsip-prinsip PPRA yang pembelajarannya kontekstual dengan keadaan sekitar dan sesuai pengalaman nyata, berpusat pada peserta didik, dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh warga madrasah untuk membangun sikap berkeadaban, dan memiliki kebermanfaatan terhadap peserta didik menjadi beradab dan santun.[85]

Pendapat selanjutnya dari Ibu Siti Nurahayu,S.Pd.I selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang bahwa bentuk proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang yang saya terapkan berupa penugasan terhadap peserta didik seperti pembuatan media pembelajaran *puzzle* dan *mind maping*, serta rangkuman yang disusun rapi dan indah disesuaikan materi nilai adab dalam Asmaul

[84] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

[85] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Husna yang dilaksanakan secara kelompok untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreatifitas pembuatan media pembelajaran atau suatu konsep rangkuman menarik disesuaikan dengan materi Asmaul Husna yang dalam kandungannya terdapat nilai berkeadaban dan dalam hal ini berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain mengenai tata penulisan bahasa (guru Bahasa Indonesia) dan pemilihan bentuk kreasi (guru prakarya). Materi Asmaul Husna kelas VII yang meliputi Asmaul Husna *Al-'Aziz, Al-Basit, Al-Ganiyyu, Ar-Rauf, Al-Barru, Al-Fatah, Al-Adl, Al-Hayyu, Al-Qoyyum,* dan *Al-Latif* memiliki kandungan makna istimewa nilai berkeadaban yaitu *Al-Aziz* (maha perkasa/mulia) nilai berkeadabannya menjaga kemuliaan kehormatan diri untuk senantiasa menjaga adab berpakaian yang menutup aurat agar terhindar dari maksiat; *Al-Basit* (maha melapangkan) nilai berkeadabannya berhusnudzhan kepada Allah dengan berlapang dada saat tertimpa musibah; *Al-Ganiyyu* (maha kaya) nilai berkeadabannya bersikap tawadhu' dan bersyukur atas kekayaan yang dimiliki; *Ar-Rauf* (maha penyantun) nilai berkeadabannya bersikap santun terhadap sesama; *Al-Barru* (maha melimpahkan kebaikan) nilai berkeadabannya ringan tangan menolong orang yang kesusahan dan minta maaf jika ada kesalahan; *Al-Fattah* (maha pembuka) nilai berkeadabannya adalah terbuka dalam hal menerima pendapat dan nasehat; *Al-Adl* (maha adil) nilai berkeadabannya mengambil keputusan secara adil dan tidak berpihak sebelah; *Al-Hayyu* (maha hidup) nilai berkeadabannya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh; *Al-Qoyyum* (maha berdiri sendiri) nilai berkeadabannya berusaha secara maksimal dan tidak bergantung pada orang lain; *Al-Latif* (maha halus) nilai berkeadabannya saling menghormati dan menyayangi serta mengingatkan dan menasehati dengan lembut. Pemaparan itu semua bertujuan agar peserta didik memiliki perilaku yang beradab yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[86]

Terbukti dari pernyataan peserta didik kelas VII A saat diwawancarai, Achmad Wildan As'ad bahwa manfaat yang wildan peroleh dari bentuk pembelajaran Akidah Akhlak proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban yaitu menjadi pribadi yang sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, mengurangi perkataan kasar, dan memiliki jiwa untuk menolong

[86] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

teman yang sedang kesusahan.[87] Dikuatkan dengan pendapat dari Alaina Chafidzotus (peserta didik kelas VII B) bahwa Alaina menjadi termotivasi untuk menjadi seorang yang mematuhi perkataan orang tua dan menghargai pendapat teman ketika pendapat temannya berbeda dengan apa yang telah Alaina sampaikan, dia juga senang dengan pembelajaran Akidah Akhlak karena guru yang mengajar ramah dan seru.[88] Peserta didik kelas VII C, Naila Bahira Madania juga menjelaskan terkait dengan manfaat dari bentuk pembelajaran Akidah Akhlak berupa proyek PPRA nilai berkeadaban yaitu Nabila dikehidupan bermasyarakatnya menjadi seseorang yang mampu menyikapi permasalahannya dengan cermat dan befikir positif, mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh madrasah dan mendengarkan penjelasan guru dengan cermat dan hikmat.[89]

Manfaat dari proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak terbukti dari karakter adab peserta didik sudah bisa dikategorikan bagus yaitu setiap pagi ada kegiatan mushofahah bersama guru piket di depan pintu gerbang madrasah, peserta didiknya santun-santun dan murah senyum.[90] Pernyataan ini dikuatkan oleh Ibu Eny Setyoningrum, S.Ag. (Waka Kurikulum MTs Miftahul Falah):

> "Menurut saya, adab peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang sudah sangat baik mba, karena meski mereka berada di masa pencarian jati diri tapi saya melihat mereka bertutur kata santun, ceria, dan taat peraturan dengan menggunakan pakaian rapi. Ini saya pantau saat saya piket, mereka berangkat dengan wajah penuh harapan dan semangat untuk belajar, patuh dan terlihat teduh."[91]

Adab peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang yang relatif sopan dan santun dilatarbelakangi oleh mayoritas peserta didiknya adalah seorang santri dari berbagai pondok diantaranya yaitu Pondok Pesantren Al-Rosyid, Pondok Pesantren

[87] Achmad Wildan As'ad, Peserta Didik Kelas VII A, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

[88] Alaina Chafidzotus, Peserta Didik Kelas VII B, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[89] Naila Bahira Madania, Peserta Didik Kelas VII A, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

[90] Hasil observasi peneliti pada tanggal 19 Februari 2024

[91] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Musthofawiyah, Pondok Pesantren Al-Jauhar, Pondok Pesantren Kanzus Sa'adah, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in, Pondok Pesantren Darul Qur'an dan Pondok Pesantren Al-Falah. Banyaknya pondok pesantren di sekitar madrasah menjadikan kultur yang ada di pondok dengan kesederhanaan dan kealiman terbawa sampai ke madrasah. Guru Akidah Akhlak kelas VII, Ibu Yayuk juga menambahi[92] bahwa mengenai adab dari peserta didik kelas VII sudah baik, mereka bisa diajak kerja sama untuk memenuhi tugas yang diberikan dan mentaati peraturan khusus berupa tidak boleh makan saat pelaksanaan pembelajaran, dan mereka juga sopan dalam mengungkapkan pendapat yang tidak sesuai dengan kehendak mereka.

2. Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang

Implementasi kurikulum merdeka madrasah proyek PPRA nilai berkeadaban masih tergolong baru diterapkan lebih tepatnya pada saat tahun ajaran baru kemarin 2023. Alasannya diungkapkan oleh waka kurikulum MTs Miftahul Falah Rembang, Ibu Eny Setyoningrum, S.Ag. karena memang kurikulum merdeka ini di tahun sebelumnya juga baru saja diterapkan dan diuji coba oleh beberapa sekolah maka kami dari pihak swasta sifatnya hanya mengikuti arahan dari pihak Kementrian Agama. Menurut penjelasan bu Eny (Waka Kurikulum MTs Miftahul Falah Rembang), langkah madrasah untuk mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah dengan langkah awal mengarahkan semua guru untuk mengikuti kegiatan workshop dan pelatihan mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah minimal dua kali yang diadakan oleh Kementrian Agama untuk kemudian mendapatkan sertifikat resmi. Selanjutnya, kepala madrasah bersama seluruh jajaran komite madrasah mengadakan pertemuan untuk menentukan tema P5PPRA apa yang cocok diterapkan sesuai dengan kondisi madrasah. Pihak kurikulum juga mempersiapkan jadwal khusus untuk mata pelajaran P5PPRA yang difokuskan selama seharian dengan tujuan pengoptimalan penerapan kurikulum merdeka madrasah. Selama setahun, nilai dalam kandungan proyek PPRA yang sudah melekat dalam budaya madrasah meliputi nilai syura, dengan peserta didik berdiskusi, nilai *tawasuth* mengambil jalan tengah dalam pertikaian, nilai

[92] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keteladanan yaitu menjadi sosok panutan sebagai pelajar yang moderat, toleransi antar perbedaan ormas, dan nilai berkeadaban yaitu menjunjung tinggi budi luhur.[93]

Persiapan madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban juga dibarengi dengan usaha untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Zumrotun Nafi'ah, S.Pd.I, (Kepala Madrasah MTs Miftahul Falah Rembang):

> "Usaha dari pihak madrasah untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran yaitu proses renovasi pembangunan gedung madrasah dan pembuatan ruang kelas baru yang nyaman, pemenuhan fasilitas yang ada di dalam kelas untuk menunjang proses pembelajaran, dan penanaman pohon di area madrasah untuk kenyamanan proses pembelajaran."[94]

Selain itu, kepala madrasah juga menghimbau kepada seluruh guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah guna menjadikan guru yang profesional dan mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan aturan dan prinsip kurikulum merdeka madrasah atau merdeka belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eny (Waka Kurikulum) seluruh guru tetap di MTs Miftahul Falah Rembang yang berjumlah 23 guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka dan sudah mendapatkan sertifikat pelatihannya.[95]

Berdasarkan pernyataan diatas termasuk didalamnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang menjadi fokus peneliti pada penelitian kali ini, sudah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka madrasah. Diungkapkan oleh Ibu Siti Nurahayu,S.Pd.I (Guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang) bahwa beliau sudah mengikuti pelatihan selama dua kali dan menggunakan strategi terpadu dan terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler. Hasil wawancara Ibu Siti Nurahayu,S.Pd.I:

---

[93] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

[94] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

[95] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Saya memang dikhususkan megang mata pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII yang sudah menerapkan kurikulum merdeka madrasah dan dalam proses pelaksanaan pembelajarannya saya menggunakan strategi dalam pelaksanaan Proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang yaitu terpadu dan terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip proyek PPRA dan bekerjasama antar guru mata pelajaran lain yang ada kaitannya dengan proyek yang sedang digarap."[96]

Adapun untuk bahan rujukan atau pedoman yang digunakan berupa file buku panduan implementasi kurikulum merdeka madrasah, dan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan dan workshop.

Tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah di MTs Miftahul Falah yang diungkapkan oleh waka akademik/kurikulum, Ibu eny diawali dengan tahapan perencanaan berupa pembentukan tim fasilitator; pengidentifikasikan kesiapan madrasah; perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu; baru kemudian menerapkan strategi. Strategi dalam pelaksanaan proyek P5PPRA berupa strategi yang berbentuk ko-kurikuler yang dirancang secara terpisah dengan intrakurikuler dan menggunakan beberapa tema yang telah ditentukan yang dikemas dalam beberapa proyek dalam satu tahun pelajaran kemudian juga menggunakan strategi terpadu/terintegrasi dalam proses pembelajaran. Strategi Ekstrakurikuler dengan mengangkat program unggulan yang ada di madrasah berupan program tahfidz. Sedangkan tahapan evaluasi yang dilakukan sejauh ini dengan diadakannya rapat secara berkala sebulan sekali oleh kepala madrasah tentang keseluruhan kinerja guru, proses pembelajaran hingga pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah, jika ada yang kurang dicari solusi yang efektif dan efisien yang paling sesuai dengan permasalahannya untuk kemudian diperbaiki kedepannya.[97]

---

[96] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[97] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tahapan pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil ‘alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk (Guru Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang)[98] diawali dengan tahapan pengelompokkan minat bakat, dan gaya belajar peserta didik baik itu auditori, kinestetik, dan visual dengan bantuan guru BK menggunakan sistem pengujian *assessment* bakat minat (ABM). Minat bakat peserta didik kelas VII untuk yang peserta didik laki-laki didominasi olahraga seperti sepak bola, volley, tenis meja, dan renang ini berbanding terbalik dengan peserta didik perempuan yang menyukai tarian, nyanyian, dan *beauty vlogger*. Gaya belajar peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang didominasi gaya belajar visual dengan presentase 52 % konsep pembelajaran ini berupa gambar dan suatu objek yang menarik dan memfokuskan pada kegiatan pengamatan secara visual seperti cenderung lebih senang membaca daripada dibacakan, lebih suka menggunakan tampilan belajar berupa presentasi *power point* daripada ceramah selanjutnya gaya belajar auditori sebanyak 30 % dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas VII dengan konsep pembelajarannya menitikberatkan pada stimulus suara dan penjelasan secara lisan seperti lebih senang mengucapkan apa yang dia baca, membaca dengan suara lantang, lebih suka berpidato dan gaya belajar yang ketiga, yaitu gaya belajar kinestetik sebanyak 18 % dengan konsep pembelajaran yang menitikberatkan pada gerakan dan selalu berorientasi secara fisik seperti tidak bisa duduk diam dalam waktu lama, mengerjakan sesuatu secara bersamaan, dan memainkan jari, pensil, ataupun sejenisnya saat membaca .

Lebih lanjut, pernyataan dari Ibu Siti Nurahayu (Guru Akidah Akhlak Kelas VII) Setelah pengelompokan minat bakat dan gaya belajar peserta didik tersebut dilanjut dengan tahapan penerapan strategi terpadu terintegrasi dengan konsep peserta didik diminta membuat beberapa kelompok kemudian mendapatkan tugas untuk membuat suatu point-point penting berdasarkan eksplorasi daya kreatifitasnya yang berkaitan dengan nilai berkeadaban sesuai dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak yang didapatkan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusinya kemudian di upluoad di media sosial untuk publikasi. Adapun bentuk evaluasinya berupa tes lisan yang berkaitan dengan penerapan nilai berkeadaban dalam kehidupan sehari-harinya,

[98] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apakah sudah berjalan ataukah belum. mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi dari peserta didik dengan melakukan evaluasi rutinan mba, saya juga beberapa kali mengkonsep pembelajaran saya dengan sistem tebak-tebakan yang berkaitan dengan materi yang telah saya ajarkan, dan yang bisa menjawab bisa dikategorikan sebagai peserta didik yang sudah memahami materi yang saya ajarkan.[99]

Supervisi atau bentuk pengawasan serta penilaian kepala madrasah terhadap kinerja guru dan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Zumrotun Nafi'ah (Kepala Madrasah MTs Miftahul Falah)[100] yaitu dengan melakukan kunjungan kelas setiap pagi pada saat berdoa untuk memastikan apakah guru sudah ada di kelas atau belum. Kemudian dengan melakukan observasi pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas dan menerima keluh kesah guru yang berkaitan dengan hambatan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Serta pada saat rapat evaluasi bulanan yang dilaksanakan sebulan sekali kepala madrasah memberikan arahan dan peringatan kepada guru untuk meningkatkan disiplin waktu, meningkatkan profesionalitas, dan mencari solusi jitu untuk menyelesaikan problem selama kegiatan pembelajaran dan persoalan madrasah secara umumnya dengan tujuan lebih baik kedepannya.

3. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Hambatan Pelaksanaan PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Suatu kebijakan atau aturan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan baik itu kurikulum, supervisi, manajemen, hingga kebijakan madrasah tentu memiliki hambatan dalam prosesnya tidak terkecuali dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka madrasah proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*. Hambatan yang sering ditemui di MTs Miftahul Falah Rembang menurut pendapat Ibu Zumrotun Nafi'ah, S.Pd.I (Kepala Madrasah MTs Miftahul Falah) adalah sarana

[99] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[100] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan wifi yang tidak lancar, LCD Proyektor yang terbatas, kipas angin banyak yang rusak berakibat suasana kelas menjadi panas, minimnya anggaran untuk penunjang kegiatan kurikulum merdeka madrasah serta masih ada beberapa guru yang kurang professional dan belum menerapkan strategi pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil alamin* dengan konsep terpadu dan terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler yang kegiatannya dirancang secara kolaboratif bersama pendidik pada mata pelajaran lain dengan capaian nilai profil pelajar *rahmatan li 'alamin*.[101]

Secara garis besar hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah sesuai dengan pemaparan dari Ibu Eny Setyoningrum, S.Ag[102] (Waka Akademik/Kesiswaan MTs Miftahul Falah) yaitu minimnya anggaran dan sarana prasarana yang kurang, jadi ketika ingin membuat suatu proyek yang besar pasti mempertimbangkan jumlah anggaran dan fasilitas madrasah yang tersedia. Dana bantuan operasional sekolah (BOS) hanya mencukupi beberapa saja dari kebutuhan sarana dan prasarana seperti perawatan gedung, biaya listrik dan air, dan pembenahaan fasilitas yang sudah rusak dan tidak layak pakai.

Selanjutnya, menurut pernyataan langsung dari guru Akidah Akhlak kelas VII, Ibu Siti Nurahayu, S.Pd.I bahwa selama pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Miftahul Falah Rembang kendala yang dialami adalah keterbatasan pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif karena dari pihak madrasah tidak memberikan fasilitas secara khusus untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal itu menjadikan peserta didik pasif karena sistem pembelajaran yang monoton sehingga tercipta kesenjangan antar peserta didik di tingkat pemahaman yang tinggi dan rendah.[103] Peserta didik yang cerdas akan mudah menerima penjelasan dengan menggunakan metode pembelajaran apapun tapi kita sebagai guru juga harus memikirkan nasib peserta didik yang belum paham dengan cara

[101] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024 Wawancara 1, Transkrip.

[102] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

[103] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menciptakan suasana belajar yang riang gembira dan tidak membosankan. Sehingga adanya kesamaan pemahaman pengetahuan semua peserta didik.

Peserta didik yang menjadi subjek sekaligus objek dalam kegiatan proyek PPRA nilai berkeadaban juga mengalami hambatan seperti yang dialami oleh peserta didik kelas VII A, Achmad Wildan As'ad berupa kesulitan berkonsentrasi dan menahan kantuk karena jadwal mengaji di pondok sampai larut malam. Wildan juga mengungkapkan masih bingung dengan sistem kurikulum merdeka madrasah yang penting bagi wildan mengikuti pembelajaran sampai akhir, mengerjakan tugas, dan mematuhi perintah dari guru.[104]

Selain pernyataan dari wildan, peserta didik kelas VII B Alaina Chafidzotus juga ,mengalami hambatan saat pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban yaitu hawa panas dalam ruang kelas di saat jam pelajaran aktif dan suasana kegaduhan yang disebabkan teman-teman kelasnya yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan memilih asik bermain dengan teman sebangkunya. Lebih lanjut, Alaina juga tidak bisa memahami dengan jelas tentang materi pembelajaran Akidah Akhlak nilai berkeadaban karena aksi dari temannya itu.[105]

Hambatan saat proses kegiatan proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang dialami peserta didik kelas VII C, Naila Bahira Madania tidak jauh berbeda dengan kedua temannya, naila mengungkapkan bahwa saat proses pembelajaran di kelas sering tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru karena disebabkan kurangnya kondusifitas dalam kelas serta kipas angin yang rusak menyebabkan suasana kelas kurang nyaman. Naila juga menjelaskan satu kelas yang diisi kisaran 40 orang itu tidak termasuk kategori ideal dalam kenyamanaan suasana kelas.[106]

b. Solusi Pelaksanaan PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Setiap permasalahan yang datang dalam kebijakan suatu lembaga pendidikan tentu ada solusi dan pemilihan langkah yang terbaik untuk kemudian dijadikan evaluasi dan motivasi

[104] Achmad Wildan As'ad, Peserta Didik Kelas VII A, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

[105] Alaina Chafidzotus, Peserta Didik Kelas VII B, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[106] Naila Bahira Madania, Peserta Didik Kelas VII A, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

supaya lebih baik. Seperti dalam pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Ibu Zumrotun Nafi'ah, S.Pd.I (Kepala Madrasah MTs Miftahul Falah Rembang) menjelaskan:

> "Solusi mengenai hambatan tersebut (pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah) dari pihak madrasah membuat rancangan dana BOS untuk anggaran pemenuhan fasilitas berupa kipas angin dam perawatan jaringan wifi. Solusi dari hambatan yang berkaitan dengan anggaran untuk kurikulum merdeka madrasah peserta didik yang terlibat diminta untuk membayar kas setiap minggunya dengan catatan nominalnya tidak memberatkan dan masalah peserta didik yang pasif dengan melakukan evaluasi terhadap guru untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran kelas dengan kondisi nyaman dan menyenangkan. Selanjutnya, solusi yang berkaitan dengan hambatan beberapa guru yang kurang profesional dan belum menerapkan strategi terpadu dan terintegrasi dalam pelaksanaan proyek PPRA dilakukan evaluasi dan himbauan kepada guru tersebut untuk menerapkannya dan memberikan arahan untuk mengikuti pelatihan guru penggerak dan mengikuti event perkumpulan guru untuk mengadakan diskusi dan musyawarah sehingga dalam proses pelaksanaanya berjalan secara optimal."[107]

Solusi dari hambatan kurangnya anggaran untuk menunjang kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah juga ditanggapi oleh Ibu Eny Setyoningrum,S.Ag. (Waka Kurikulum MTs Miftahul Falah Rembang) dengan melakukan pemangkasan dana BOS pada aspek lain untuk kemudian dialihkan pada kegiatan pembelajaran kurikulum[108] merdeka madrasah.[109] Hal ini juga ditanggapi Ibu Siti *Nurahayu*, S.Pd.I:

> "Solusi saya untuk mengatasi hambatan tersebut dengan menyuarakan hambatan saya saat pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah

[107] Zumrotun Nafi'ah, Kepala Madrasah, Wawancara oleh Peneliti, 5 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[109] Eny Setyoningrum, Waka Kurikulum, Wawancara oleh Peneliti, 7 februari 2024, Wawancara 2, Transkrip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> Akhlak pada saat pelaksanaan rapat evaluasi bulanan untuk kemudian dicari jalan keluar dari kepala madrasah yang selanjutnya disepakati keseluruhan guru. Dan untuk masalah sebagian peserta didik yang pasif dengan cara memberikan motivasi dan apresiasi sehingga berani mengungkapkan pendapat atau aktif bertanya dan menjawab, serta pembuatan media pembelajaran dengan konsep sederhana dan hemat dengan tujuan walaupun sederhana tapi bisa menjadikan semangat peserta didik dalam proses kegiatan belajar di dalam kelas".[110]

Selanjutnya, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian kurikulum merdeka madrasah lebih rincinya dalam pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban pembelajaran Akidah Akhlak memiliki langkah untuk mengatasi kesulitan yang mereka alami seperti yang diungkapkan wildan (peserta didik kelas VII A) yaitu dengan mencari tahu dan mengamati dengan saksama tentang langkah dan metode pembelajaran yang diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru ketika menyinggung kurikulum merdeka madrasah proyek PPRA nilai berkeadaban. Sejauh yang wildan pahami, kurikulum merdeka madrasah merupakan kurikulum yang baru saja diterapkan menggantikan kurikulum 2013 dan didalamnya memiliki kekhasan profil kompetensi profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin.* Lebih lanjut, wildan juga mengatasi permasalahannya yang sulit untuk menahan kantuk dengan tidak menyia-nyiakan waktu saat malam hari sehingga bisa istirahat lebih lama dan semangat di pagi hari.[111]

Menurut Alaina (peserta didik kelas VII B) cara dia mengatasi hambatan pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban yang hambatannya berupa kegaduhan temannya saat pembelajaran berlangsung dengan mengungkapkan pendapat kepada guru yang mengajar untuk menasehati teman yang membuat kegaduhan sehingga terciptanya kenyamanan kelas dan nilai adab untuk menghargai majlis ilmu dengan tidak

[110] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip..

[111] Achmad Wildan As'ad, Peserta Didik Kelas VII A, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membuat kegaduhan.[112] Sejalan dengan ini, Naila Bahira (peserta didik kelas VII C) juga memberikan alternatif lain dengan mengajukan saran kepada wali kelas yang telah disetujui oleh semua anggota kelas yaitu ketika ada yang membuat ramai saat pelajaran maka hukumannya adalah merangkum materi yang telah dijelaskan dan dipresentasikan di depan kelas.[113]

C. Analisis Data Penelitian

1. Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang

Proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* merupakan suatu proyek atau capaian profil dari serangkaian kegiatan pembelajaran dengan langkah pengimplementasian dan penelaahan terhadap solusi dari permasalahan lingkungan sekitar untuk menguatkan kompetensi dan nilai-nilai dalam profil pelajar *rahmatan lil 'alamin.* Profil pelajar *rahmatan lil alamin* mempunyai tujuan supaya peserta didik mampu memiliki peranan aktif di tengah masyarakat sebagai seorang yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan dan kerukunan masyarakat sebagai satu kesatuan bangsa Indonesia.[114]

Berkaitan dengan pembelajaran intrakurikuler di MTs Miftahul Falah Rembang, desain integrasi proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* melalui dua desain yaitu melalui pembelajaran tidak langsung atau *indirect teaching* dan pembelajaran langsung atau *direct teaching.* Pembelajaran tidak langsung dilakukan dengan pembiasaan dari budaya dan tradisi madrasah yang disesuaikan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak serta kondisi dan kebutuhan peserta didik. Contoh budaya madrasah yang berkaitan dengan nilai berkeadaban adalah pada saat bertemu guru dan ustadnya senyum ramah dan berjabat tangan, setiap pagi berjabat tangan dengan sikap tawadhu' kepada guru piket yang ada di depan pintu masuk madrasah, ketika berdo'a menengadahkan tangan dengan khusu' dan mendalami arti

[112] Alaina Chafidzotus, Peserta Didik Kelas VII B, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[113] Naila Bahira Madania, Peserta Didik Kelas VII C, Wawancara oleh Peneliti, 24 Februari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

[114] Muhammad Ali Ramdhani et al., "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2022,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dari do'a yang dipanjatkan, ketika selesai pembelajaran pada jam terakhir peserta didik selesai berdo'a berjabat tangan dengan guru dan tidak keluar dari pintu sebelum gurunya keluar terlebih dahulu. Pembelajaran langsung dilakukan dengan menyesuaikan capaian materi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, seperti dalam materi Asmaul Husna yang berkaitan dengan nilai berkeadaban peserta didik dituntut untuk memahami karakter adab yang ada pada setiap kandungan Asmaul Husna untuk selanjutnya diamalkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Miftahul Falah Rembang peserta didik diberi tugas oleh guru Akidah Akhlak untuk melakukan pendalaman materi dan bereksplorasi untuk membuat rangkuman dengan tampilan rapi dan indah, pembuatan media pembelajaran seperti *puzzle* dan *mind maping* yang berisi tentang nilai-nilai adab berdasarkan kandungan materi yang didapatkan seperti pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Februari 2024 di kelas VII A[115] yang saat itu masih tentang bab Asmaul Husna (*Al-Aziz, Al-Basit, Al-Ganiyyu, Ar-Ra'uf, Al-Barru, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*. Adapun nilai berkeadaban yang terdapat dalam sepuluh Asmaul Husna yaitu *pertama, Al-Aziz* yang mempunyai arti maha mulia implementasi nilai berkeadabannya menjaga adab berpakaian dengan menutup aurat untuk menunjukkan kehormatan diri serta agar terhindar dari maksiat; *kedua, Al-Basit* yang mempunyai arti maha melapangkan penerapan nilai berkeadabannya menjadi pribadi yang berlapang dada atas musibah yang menimpa dan segala sesuatu yang sudah menjadi ketetapan Allah; *ketiga, Al-Goniyyu* artinya Maha Kaya penerapan nilai berkeadabannya senantiasa bersyukur dan rendah hati terhadap kekayaan yang dititipkan oleh Allah SWT*; Keempat, Ar-Rauf* memiliki arti maha penyantun kandungan nilai berkeadabannya menjadi seorang yang santun dan terhindar dari sifat iri dan dengki*; Kelima, Al-Barru* yang artinya maha melimpahkan kebaikan penerapan nilai adabnya menjadi pribadi yang ringan tangan untuk menolong sesama yang sedang kesusahan*; Keenam, Al-Fatah* memiliki arti maha pembuka nilai adabnya mampu berpikiran terbuka untuk mendengarkan arahan dan nasehat dari orang lain*; Ketujuh, Al 'Adl* memiliki arti maha adil kandungan nilai adabnya menjadi seorang yang adil dan seimbang dengan

[115] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 21 Februari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak membedakan apapun dan siapapun *; kedelapan, Al-Hayyu* memiliki arti maha hidup kandungan nilai adabnya terletak pada penjagaan tubuh untuk tetap bugar dan sehat dengan berolahraga sehingga bisa beribadah secara khusu'*; Kesembilan, Al-Qoyyum* artinya maha berdiri sendiri nilai adabnya menjadi pribadi yang berjuang dan berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu dengan tidak melupakan doa *; Kesepuluh, Al-Latif artinya maha halus*, penerapan nilai berkeadabannya belajar menjadi seorang yang ketika bersikap, bertutur kata, dan menasehati dengan lemah lembut. Hasil dari rangkuman kandungan nilai berkeadaban dalam sepuluh nilai Asmaul Husna yang telah dibuat di koordinasikan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengkoreksi tata Bahasa dan guru prakarya untuk menilai bagian keindahan dan kerapiannya. Selanjutnya ketua setiap kelompok bertanggung jawab mempublikasi hasil rangkuman kelompoknya ke media sosial dan bersama keseluruhan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Tujuan dari pencarian nilai-nilai adab yang terkandung dalam Asmaul Husna diatas adalah supaya bisa dipraktekkan dan diamalkan oleh peserta didik dalam kegiatan bermasyarakat sehingga menambah ketawadhu'an, sikap sopan santun, bertata krama, dan jiwa kepekaan sosial.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang dengan menggunakan desain pembelajaran secara tidak langsung dan pembelajaran langsung. Pembelajaran tidak langsung berdasar pada budaya santun dan memiliki adab yang baik dari peserta didik yang sudah menjadi kebiasaan dan menjadi ciri dari madrasah. Adapun untuk pembelajaran langsung diintegrasikan dengan pencapaian materi dalam pembelajaran Akidah Akhlak berupa pembuatan proyek dengan capaian nilai berkeadaban dalam materi sepuluh Asmaul Husna oleh peserta didik yang melibatkan beberapa guru mata pelajaran lain yang masih ada keterkaitan terhadap hasil dari proyek tersebut.

2. Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang

Pembelajaran berbasis proyek yang menjadi ciri dari kurikulum merdeka madrasah atau merdeka belajar memberikan ruang kebebasan bagi peserta didik dan guru. Pembelajaran berbasis proyek ini harus kontekstual, relevan, dan sesuai dengan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sumber daya dan lingkungan sekitar jadi bukanlah suatu proyek yang sederhana. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dirancang sebelum melaksanaan suatu proyek yaitu mengetahui kejelasan topik materi; mengidentifikasi ketersediaan sumber daya berupa tenaga ahli, buku, artikel jurnal ilmiah, tempat yang bisa dikunjungi; menyiapkan pengetahuan dasar yang sesuai dengan proyek sehingga peserta didik mendapatkan gambaran tentang apa yang harus diinvestigasi; menyiapkan beberapa pertanyaan dengan tujuan membuka rasa ingin tahu peserta didik untuk kemudian melakukan investigasi; setelah itu pelaksanaan proyek.[116]

Pembelajaran yang didasarkan pada proyek terangkum dalam program kurikulum merdeka atau merdeka belajar yang dijalankan baru di tahun 2023 ternyata sudah membudaya di lingkungan MTs Miftahul Falah Rembang sejak lama seperti membiasakan membaca asmaul husna dan ayat 29 surah al Fath yang menjadi poin nilai keteladanan bagi madrasah lain, melakukan proses diskusi pemilihan struktur organisasi kelas dan penelaahan materi pembelajaran menjadi poin nilai syura atau musyawarah, menghargai adanya perbedaan antar organisasi masyarakat Muhammadiyah dan Nahdloatul Ulama yang menjadi pilihan peserta didik dan pendidik menjadi poin nilai Toleransi, menerima masukan orang lain dan menghargai pendapat yang berbeda untuk mencari solusi terbaik dalam suatu permasalahan termasuk poin nilai *tawasuth* atau pengambilan jalan tengah, bersikap tawadhu' sopan santun terhadap pendidik dan membantu teman yang kesusahan memahami materi termasuk nilai berkeadaban. Hal ini menjadikan bukti bahwa sebelum adanya program proyek PPRA nilai-nilai dalam moderasi beragama sudah sejak lama tertanam dan sudah menjadi suatu tradisi di lingkungan madrasah. Ada kasus yang menarik yang terkandung dalam nilai *tawasuth* mengambil jalan tengah yaitu ditemukan kasus pada bulan ramadhan kemarin saat kegiatan pesantren kilat yang dilaksankan selama dua minggu terdapat perbedaan antara jumlah rakaat salat terawih peserta didik yang mengikuti ormas Nahdloatul Ulama yang jumlah rakaat 20 dengan peserta didik Muhammadiyah yang jumlah rakaatnya 8, dalam hal ini jalan tengah atau solusi dari kasus tersebut adalah peserta didik yang NU 20 rakaat bisa mengikuti salat terawih sampai selesai karena

[116] Muhammad Ali Ramdhani et al., "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2022,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mayoritas pendidik di MTs Miftahul Falah Rembang mengikuti ormas NU sehinga shalat terawih yang dilaksanakan saat pesantren kilat berjumlah 20 rakaat sedangkan peserta didik yang Muhammadiyah menempatkan pada shaff belakang sehingga ketika sudah memenuhi 8 rakaat peserta didik muhammadiyah bisa melakukan I'tikaf berdzikir sambil menunggu shalat witir

Usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dengan cara mempersiapkan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti mengganti kipas angin yang rusak, pemenuhan media pembelajaran, dan pembuatan ruang kelas baru yang nyaman; menentukan tema proyek PPRA disetiap pembelajaran untuk kemudian guru mata pelajaran saling berkoordinasi; pengarahan kepada seluruh guru untuk mengikuti kegiatan workshop dan pelatihan pelaksanaan kurikulum merdeka madrasah sehingga menjadi guru yang profesional sekaligus mampu merancang kisi-kisi, materi, penilaian proyek, dan Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD; serta memastikan semua guru menerapkan kebijakan kurikulum merdeka belajar saat proses pembelaran berlangsung.

Implementasi proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* (PPRA) nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang dengan melalui tahap permulaan, pengembangan, dan penyimpulan. Tahap permulaan dalam pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dengan cara melakukan *assessment* minat bakat atau yang disebut dengan AMB dilaksankan pada bulan Februari awal yang melibatkan guru BK dan peserta didik dengan tujuan mengetahui secara dini pengelompokan minat bakat dan gaya belajar peserta didik kelas VII yang berbeda. Minat bakat yang dimiliki oleh peserta didik perempuan dan laki-laki berbeda, minat bakat peserta didik laki-laki cenderung lebih ke bidang olahraga seperti volly, lari, renang, dan sepak bola yang memberikan manfaat kestabilan imunitas tubuh berbeda dengan minat bakat peserta didik perempuan yang lebih menyukai keindahan seni seperti tarian, nyanyian, hingga *make up art* atau menjadi konten *beauty vlogger* yang memberikan kesan femini dan lemah lembut. Selain minat bakat, gaya belajar peserta didik juga bermacam dengan presentase 52 % gaya belajar visual contoh penerapan pembelajarannya bisa dengan cara peserta didik diberikan satu objek gambar, peraga yang menarik, atau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mungkin video pembelajaran untuk kemudian didiskusikan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan nilai berkeadaban sesuai dengan gambar atau video serta masuk dalam kategori kandungan Asmaul Husna yang mana, 30 % gaya belajar auditori contoh kegiatan pembelajarannya yaitu peserta didik diminta untuk mendengarkan secara saksama apa yang sudah diterangkan oleh guru kemudian disuruh untuk menjelaskan ulang ke depan sesuai dengan bahasanya sendiri , serta 18% gaya belajar kinestetik contoh penerapannya dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *team games tournament* atau bermain sambil belajar yang memudahkan peserta didik memahami materi dan belajar dengan tanpa dipaksa.

Selanjutnya tahap pengembangan, tahapan ini guru Akidah Akhlak hanya sebagai fasilitator dan mendokumentasikan hasil dari proses penelaahan secara mendalam proyek PPRA nilai berkeadaban materi Asmaul Husna yang relevan dengan karakter adab dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam bentuk proyek profil *pelajar rahmatan lil 'alamin* yang dijalankan dengan menggunakan strategi terpadu dan terintegrasi dengan pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna yang terkandung nilai-nilai adab didalamnya seperti bersikap santun dan bertutur kata halus ketika dihadapkan dengan orang yang tidak sependapat dengan kita, menghormati orang yang lebih tua terutama guru yang sudah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada kita, menjaga kehormatan diri untuk menutup aurat dan memperhatikan adab dalam berpakaian.

Tahap yang ketiga, tahap penyimpulan yang mana pada tahap ini guru Akidah Akhlak melakukan analisis atas hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat selama pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban untuk kemudian di proyek selanjutnya bisa lebih baik dan memastikan adanya keberlanjutan penerapan karakter berkeadaban dalam kehidupan bersosial dengan orang lain. Beberapa faktor pendukung dari pelaksanaan proyek nilai berkeadaban di MTs Miftahul Falah Rembang adalah latar belakang peserta didik yang mayoritas merupakan santri dari berbagai pondok pesantren, wilayah madrasah yang jauh dari kota menjadikan terhindar dari bisingnya jalan raya, dan budaya ketimuran madrasah yang sudah mengakar dan mendarah daging sulit dihilangkan. Faktor penghambatnya seperti kondisi peserta didik yang diam dan kurang aktif saat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembelajaran, kurangnya dana, dan minimnya alat bantu untuk media pembelajaran.

Evaluasi kepala madrasah terhadap pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan melakukan observasi pelaksanaan proses belajar mengajar guru Akidah Akhlak di dalam kelas apakah sudah berlangsung secara kondusif sesuai dengan tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka proyek PPRA ataukah belum, memberikan kebebasan guru Akidah Akhlak untuk menyampaikkan keluh kesah berkaitan dengan hambatan selama proses pelaksanaan pembelajaran terutama nilai berkeadabannya saat rapat evaluasi bulanan, mengingatkan kepada guru Akidah Akhlak untuk tidak meninggalkan kelas kecuali sudah diberikan tugas pengganti, dan bersedia menerima kritik saran terkait dengan peraturan madrasah yang dirasa memberatkan.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang diawali dengan tahap permulaan mencari minat bakat peserta didik kelas VII dengan sistem *assessment* minat bakat melalui perantara guru BK, tahap pengembangan seorang guru hanya menjadi fasilitator dan peserta didik sebagai subjek utama membuat suatu proyek berdasarkan nilai-nilai berkeadaban yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kandungan materi Asmaul Husna. Tahap yang terakhir penyimpulan dengan melakukan refleksi terhadap hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan proyek sebagai bahan perbaikan dan memantau perkembangan peserta didik atas pengetahuan baru yang mereka dapatkan apakah sudah dipraktekan atau hanya sekedar teori saja.

3. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Hambatan Pelaksanaan PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Hambatan merupakan suatu hal yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program. Hambatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti halangan atau rintangan, hambatan memiliki kata dasar hambat yang berarti membuat suatu pekerjaan atau perjalanan menjadi lambat atau tidak lancar.[117] Pada dasarnya terdapat dua kemungkinan munculnya

[117] https://kbbi.web.id/hambat. Diakses pada tanggal 3 Maret 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hambatan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Konsep pembelajaran faktor internal adalah faktor dalam yang berasal dari masing-masing individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor luar yang terdiri dari aspek-aspek seperti fasilitas, latar belakang peserta didik, lingkungan, metode dan media pembelajaran yang diterapkan. Hambatan dalam suatu pembelajaran memilki arti sesuatu yang menghalangi atau menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan tujuan awal. Hambatan menjadi permasalahan utama keberhasilan proses kebijakan seperti yang kita tahu bahwa kebijakan kurikulum merdeka madrasah yang sudah diresmikan sejak 2022 masih perlu dikaji dan dianalisis lebih lanjut apakah sudah benar-benar merdeka belajar atau hanya sekedar namanya saja yang merdeka.

Hambatan pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Falah Rembang dari faktor internal terdapat dari dalam diri peserta didik yang secara sadar belajar tentang karakter berkeadaban memang masih kurang, perlu adanya dorongan dari keluarga dan orang terdekat untuk sekedar memberikan arahan dan menasehati yang baik. Nilai Berkeadaban yang masuk kategori dalam proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang ada di lingkungan madrasah menjadi bahasan utama dengan sembilan nilai karakter lainnya yang diambil dari nilai moderasi beragama. Pada prakteknya, sepuluh nilai karakter sudah melekat didalam jiwa peserta didik namun memang tidak secara keseluruhan hanya sebagian dari peserta didik. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik juga kurang aktif dan progresif, hal ini berbanding terbalik dengan prinsip teori kurikulum merdeka yang menyebutkan pengetahuan hanya bisa didapatkan berdasar kemampuan kognitif peserta didik secara aktif dan penyesuian terhadap pengalaman konkret di kehidupan bermasyarakat.

Faktor eksternal yang menjadi hambatan terbesar proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Falah Rembang adalah anggaran dan dana. Madrasah swasta yang berada dibawah naungan yayasan sudah tidak asing lagi tentang permasalahan keuangan yang kompleks. Lembaga pendidikan baik swasta dan negeri memang sama-sama mendapatkan sumber dana dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) tentu dengan jumlah dana

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang bervariasi karena besaran satuan biaya dana BOS reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik.[118] Selain itu hambatan lainnya adalah kurangnya profesionalisme guru untuk merespons secara tepat terkait dengan strategi pelaksanaan proyek PPRA dalam pembelajaran intrakurikuler dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif yang menyebabkan peserta didik pasif dan merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.

Dapat diambil kesimpulan bahwa hambatan atau sesuatu yang menghalangi tercapainya keberhasilan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran akidah akhlak adalah kondisi peserta didik, guru, dan kesiapan madrasah yang masih belum maksimal. Peserta didik dengan latar belakang kehidupan keluarga yang berbeda dan lingkungan masyarakat yang beragam menjadikan pergeseran karakter yang tumbuh seiring proses pendewasaan peserta didik sehingga karakter adab, etika, dan sopan santun menjadi terpengaruh. Tingkat profesionalisme guru yang rendah dengan pemilihan metode mengajar yang kurang dan kurangnya kesiapan madrasah dalam pemenuhan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran juga berakibat tidak tercapainya capaian tujuan pembelajaran kurikulum merdeka madrasah proyek proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin.*

b. Solusi Pelaksanaan PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Saat kita mengalami suatu permasalahan dalam hidup tentu yang kita pikirkan pertama kali adalah bagaimana caranya agar keluar dari masalah yang sedang kita hadapi dengan jalan pencarian solusi yang tepat dan sesuai dengan jenis permasalahannya. Solusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penyelesaian, pemecahan masalah, dan jalan keluar.[119] Solusi juga dapat diartikan sebagai suatu jalan atau langkah yang ditempuh untuk memecahkan masalah tanpa adanya tekanan yang mengakibatkan dampak berkepanjangan.

Solusi mengatasi permasalahan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang berkaitan dengan anggaran dana yang sedikit dengan cara peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut (kelas VII) diminta untuk membayar kas

[118] "Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022-01_compressed.Pdf," n.d.
[119] https://kbbi.web.id/solusi diakses pada tanggal 4 Maret 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

khusus yang digunakan untuk menunjang kegiatan tersebut. Sehingga proyek yang sifatnya ditujukan untuk mengasah ketrampilan peserta didik prosesnya dari peserta didik dan kembali lagi manfaatnya untuk peserta didik. Permasalahan yang diungkapkan salah satu peserta didik bahwa saat kegiatan proyek PPRA nilai berkeadaban pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang sibuk dengan dunianya sendiri dan membuat suasana kelas tidak kondusif menghadirkan pemilihan langkah konkret madrasah untuk menanamkan jiwa beradab dan hati yang terbuka dengan membiasakan setelah berdo'a membaca surah al-fath ayat 29 supaya hati yang ada dalam setiap jiwa peserta didik terbuka dan menambah keimanan karena ketenangan yang dihadirkan setelah membaca ayat tersebut.

Selanjutnya, terkait dengan solusi dari peserta didik yang pasif dan cepat bosan karena disebabkan metode pembelajaran yang monoton diberikan solusi dengan menggunakan metode belajar yang *have fun* dan santai dengan konsep saat guru telah menjelaskan materi ada jeda *ice breaking* seperti tepukan ringan, tebak-tebakan, dan game yang terbukti secara efektif dapat memberikan signyal positif ke otak sehingga menimbulkan rasa nyaman dan kembali bersemangat untuk menerima materi selanjutnya.[120] Faktor utama yang menjadikan proses pembelajaran berjalan menyenangkan adalah profesionalisme guru dan peserta didik yang aktif. Guru di zaman modern ini dituntut untuk mendesain pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman yang mampu menarik perhatian siswa, menemukan minat bakat siswa, dan memadukan pembelajaran pada hal-hal yang menjadi daya tarik peserta didik dengan tuntutan pemenuhan kompetensi ahli diantaranya kompetensi sosial, pedagogik, profesional, dan kompetensi kepribadian. Tak hanya guru, peserta didik juga dituntut untuk aktif, ulet, dan haus akan ilmu pengetahuan karena jika peserta didik hanya berdiam diri mendengarkan penyampaian materi dari guru saja maka target capaian tujuan pembelajaran tidak terpenuhi.[121]

[120] Siti Nurahayu, Guru Akidah Akhlak kelas VII, Wawancara oleh Peneliti, 7 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip..

[121] Rinta Nopirianti, "Upaya Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan melalui Belajar sambil Bermain," preprint (Open Science Framework, December 7, 2021), https://doi.org/10.31219/osf.io/hgbwx.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dapat diambil kesimpulan bahwa solusi yang ditawarkan madrasah terkait dengan kesulitan dalam pelaksanaan proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak berupa penciptaan suasana pembelajaran Akidah Akhlak yang nyaman dan menyenangkan, pembuatan media pembelajaran yang inovatif, pembiasaan pembacaan surah al-fath ayat 29 saat memulai pembelajaran, dan pembayaran kas khusus untuk menunjang kegiatan kurikulum merdeka itu semua merupakan pemilihan solusi yang tepat dalam mengatasi hambatan pelaksanaan proyek PPRA di MTs Miftahul Falah Rembang dengan sistem sederhana dan tidak menggunakan biaya besar.

REPOSITORI IAIN KUDUS